Khatulistiwa
Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020
ORCID: 0000-0002-4165-8533

ANALISIS KEPEMIMPINAN MANAJERIAL KEPALA PAUD FAJAR BERKAH BAGIK LONJER DESA RENSING KEC. SAKRA BARAT

Muhammad Anwar
Email: muhammadanwar@gmail.com
Affiliasi: MAS Darul Abidin NW Gerisak Semanggeleng

Abstract

This study aims to describe and analyze the managerial leadership of the Head of Early Childhood Education (PAUD) Fajar Berkah Bagik Lonjer. The focus of the research is the managerial leadership of the PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer head of Rensing Village with the sub-focus of the research: (1) Leadership concept skills of Fajar Berkah Bagik Lonjer PAUD Rensing Village. (2) Human skills (human skills). The data analysis technique uses an interactive pattern of Miles and Hubberman data. The results obtained are (1) the Head of PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer in Rensing Village already has the ability to analyze a problem or problem, already has the ability to think rationally in every action, has the ability to be expert and proficient in various kinds of conceptions, and the Head of PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer, Rensing Village, has carried out planned observations of management activities. (2) The head of PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer in Rensing Village in carrying out his duties has met expectations to understand the behavior of teachers and students, understand the hearts, attitudes, and motives of teachers and students, to communicate clearly and effectively to teachers and students, and has as expected to create effective, cooperative, practical, and diplomatic cooperation.
Keywords: managerial leadership, principal, PAUD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan manajerial kepala Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fajar Berkah Bagik Lonjer. Fokus penelitian adalah kepemimpinan manajerial kepala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing dengan sub fokus penelitian: (1) Keterampilan konsep kepemimpinan PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing. (2) Keterampilan manusiawi (human skill). Teknik analisis data menggunakan pola interaktif data Miles dan Hubberman. Hasil penelitian diperoleh adalah (1) Kepala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing sudah memiliki kemampuan menganalisis dalam suatu permasalahan atau

ORCID: 0000-0002-4165-8533

problem, sudah memiliki kemampuan untuk berpikir rasional dalam setiap tindakannya, memiliki kemampuan yaitu ahli dan cakap dalam berbagai macam konsepsi, dan Kepala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing sudah melakukan observasi secara terencana tentang kegiatan-kegiatan manajemen. (2) Kapala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai harapan untuk memahami perilaku para guru dan murid, memahami isi hati, sikap, dan motif guru dan murid, untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif kepada guru dan murid, serta sudah sesuai harapan untuk menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis.
Kata kunci: Kepemimpinan manajerial, kepala sekolah, PAUD

PENDAHULUAN

Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal, da n informal. Jenjang pendidikan dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pedidikan Menengah, dan Perguruan Tinggi. Jenis pendidikan terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, akademi,vokasi, keagamaan, dan pendidikan khusus. Semua aspek ini, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, harus memperoleh perhatian yang sama dalam pembangunan pendidikan, sehingga semua kepentingan anak bangsa dapat diakomodir secara proporsional dan profesional oleh pemerintah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan. PAUD memiliki peran strategis dalam proses pendidikan, karena merupakan landasan dan wahana dalam penyiapan anak memasuki pendidikan dasar. Oleh karenanya PAUD harus memperoleh perhatian yang baik khususnya dari pemerintah. Saat ini perhatian pemerintah terhadap PAUD mengalami peningkatan yang berarti, sehingga peningkatan perhatian tersebut mempengaruhi kebijakan pemerintah pusat maupun daerah untuk melaksanakan pembangunan di bidang ini. Selain menyiapkan berbagai peraturan program PAUD, pemerintah juga menyusun perencanaan program PAUD.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap keatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan umum pendidikan anak usia dini adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh. Melalui pendidikan pra PAUD, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikiknya seperti agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik, memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya, serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini di atas, maka pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pendidikan, yang memiliki peranan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dasar dan melejitkan potensi kecerdasan anak yang akan mempengaruhi pendidikan di tingkat selanjutnya. KB (Kelompok Bermain) sebagai salah satu lembaga pendidikan usia dini diharapkan dapat mengembangkan potensi kecerdasan dan kemampuan dasar anak agar dapat berkembang secara optimal.

Sebagian guru PAUD sudah memiliki persyaratan tersebut, namun hanya sebagian kecil yang dapat menjadi kepala PAUD. Kompetensi untuk mendapatkan jabatan kepala PAUD tersebut, merupakan perwujudan yang didukung kemampuan dan prestasi guru yang bersangkutan. Jabatan kepala PAUD merupakan pekerjaan yang memerlukan kreativitas dan inovasi, selain menuntut bekerja lebih giat, keras, dan mendapat berbagai tantangan. Kepemimpinan kepala PAUD merupakan kunci bagaimana dan mau kemana organisasi berjalan, jalan di tempat atau tidak sama sekali berjalan.

Kepemimpinan di segala sistem dalam organisasi merupakan kunci keberhasilan terlebih bagi organisasi yang masih berkembang dan mau bersaing dengan yang lainnya. Kepala PAUD dapat dikatakan sebagai kepala PAUD. Pada dasarnya pengelolaan PAUD menjadi tanggungjawab kepala PAUD dan guru. PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing berdiri pada tahun 2006 yang bertempat di Bagik Lonjer Desa Rensing Kec. Sakra Barat, lokasi tempat belajar masih di rumah pengelolala belum memiliki tanah untuk dibuatkan tempat belajar

tersendiri. PAUD Fajar Berkah merupakan salah satu PAUD yang ada di Desa Rensing.

METODE PENELITIAN Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teori fenomenologi, karena ingin mengetahui gambaran yang lengkap tentang kepemimpinan manajerial kepala PAUD Fajar Berkah. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena dalam pendekatan kualitatif diperlukan yang mendalam dengan belakang yang alami (natural setting). Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2012: 8) bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh,kompleks,dinamis,penuhmakna,dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*).

Data yang diungkap dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat- kalimat, paragraf-paragraf, dokumen- dokumen dan bukan berupa angka-angka. Obyek penelitian tidak diperlakukan khusus atau dimanipulasi sehingga data yang diperoleh tetap berada pada kondisi alami sebagai salah satu karakteristik penelitian kualitatif. Moleong (2012:6) lebih luas mengungkapkan tentang penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mamahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Prosedur yang bersifat deskriptif dan induktif akan digunakan dalam rangka mendeskripsikan fenomena secara alami dengan menghadirkan peneliti sebagai instrumen utama pengumpul data dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Jika dikaitkan dengan tujuan penelitian kualitatif ini ingin mencari sekaligus mengungkap makna dibalik suatu peristiwa dengan dasar-dasar alasan- alasan berfikir yang dapat diterima oleh akal sehat.

Sebagaimana yang diungkap oleh Sallis (2011:9) bahwa perilaku apapun yang tampak di tingkat permukaan baru bisa difahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesabaran atau dunia pengetahuan si manusia pelaku. Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pendekatan penelitian, maka dalam rangka memberikan gambaran yang lengkap tentang, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teori fenomenologi. Sesuai dengan tujuan

penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang efektivitas peran dan fungsi kepemimpinan Kepala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing, atas dasar tujuan penelitian yang telah diungkap, maka peneliti akan memilih jenis rancangan yang sesuai yaitu menggunakan rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi kasus tunggal (*singgle-cose studies*), yang dilihat dari studi *cros sectional* yakni berupaya mempersingkat waktu observasinya dengan cara mengobservasi pada beberapa tahap atau tingkatan perkembangan tertentu, dengan harapan dari beberapa tahap atau tingkatan akan diperolehdan dibuat suatu kesimpulan. Pemilihan rancangan penelitian menggunakan studi kasus memiliki tujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan *how* dan *why* dalam mengetahui efektivitas peran dan fungsi kepemimpinan PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing.

Selaras dengan pendapat Moleong (2012:11) bahwa studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu- ilmu sosial yang merupakan strategi yang cocok jika pertanyaan suatu penelitian adalah bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*), dan bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti, serta bila penelitiannya hanya berfokus pada fenomena masa kini (kontemporer) didalam konteks kehidupan nyata. Selain hal yang dikemukakan di atas, pemilihan rancangan penelitian studi kasus juga memiliki tujuan agar dapat menyajikan berbagai data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar dalam menentukan latar permasalahan yang akan dijadikan bahan perencanaan, pengelolaan dan penyelenggaraan program secara mendalam, serta dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Selaras yang dikemukakan oleh Black dan champion (dalam Moleong, 2012:23) bahwa studi kasus dapat memiliki keunggulan spesifik yakni; (1) bersifat luwes berkenaan dengan metode pengumpulan data yang digunakan, (2) keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki, (3) dapat dilaksanakan secara praktis. Selain hal yang dikemukakan di atas, pemilihan rancangan penelitian studi kasus juga memiliki tujan agar dapat menyajikan berbagai data dan temuan yang sangat berguna segai dasar dalam menentukan latar permasalahan yang akan dijadikan bahan perencanaan, pengelolaan dan penyelenggaraan program secara mendalam, serta dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Selaras yang dikemukakan oleh Black dan Champion dalam Burhan

Bungin (2010: 23) bahwa studi kasus dapat memiliki keunggulan spesifik yakni: (1) bersifat luwes berkenaan dengan berkenaan dengan metode pengumpulan data yang digunakan, (2) keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki, (3) dapar dilaksanakan secara praktis di dalam banyak lingkungan sosial, (4) studi kasus menawarkan menguji teori, (5) studi kasus bisa sangat murah, tergantung pada jangkauan penyelidikan dan tipe tehnik pengumpulan data yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Fajar Berkah Petakawan Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat dan dilaksanakan dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2016. Peneliti melakukan penelitian di PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing. Menurut Lofland dalam Moleong (2008: 169) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Moleong (2012:218) menyatakan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelirtian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling purposive, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Menurut Moleong (2012: 224), sampel dalam penelitian kualitatif digunakan bukan untuk mengadakan generalisasi, tetapi untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang muncul. Pengambilan sampel bukan dimaksudkan untuk mewakili populasi, melainkan pada relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema yang muncul di lapangan.

Melalui teknik ini akan diperoleh informan kunci, dari informan kunci dapat dikembangkan untuk memperoleh informan lainnya dengan teknik sampel bola salju (*snowball sampling*) hingga dirasakan data yang diperoleh sudah jenuh. Kapala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing ditetapkan sebagai informan kunci (key informant), ditetapkannya informan kunci. Dari informan kunci tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lainnya dengan teknik bola salju (snowball sampling). Informan

dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dengan Teknik Pengumpulan Data Observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Konsep

Kepemimpinan PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing Keterampilan konsep merupakan kemampuan mengembangkan gagasan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, melakukan pengawasan, dan memcahkan masalah. Kepemimpinan adalah fungsi manajemen yang berupaya mempengaruhi bawahannya agar bersedia melakukan atau mengikuti pemimpin tanpa ada unsur pemaksaan. Sedangkan manajerial merupakan sifat yang dimiliki oleh seorang manajer di dalam kegiatan manajemen. Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk menggerakkan orang lain dalam memanfaatkan sumber-sumber yanga ada untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Temuan peniliti di lapangan diperoleh informasi keterampilan konsep kepala PAUD Fajar Berkah pada kemampuan menganalisis kepala PAUD memusyawarahkan suatu permasalahan kepada bawahan dan memiliki kemampuan menganalisis yang baik. Keterampilan konsep manajerial kepala PAUD Fajar Berkah pada kemampuan berpikir rasional dalam setiap tindakan sudah dilakukan dengan berpikir rasional. Dengan kualifikasi yang telah dimilikinya membuat kepala PAUD Fajar Berkah untuk bertindak tidak gegabah dan menggunakan akal pikirannya untuk mengambil seluruh kebijakan yang berada di PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing.

Keterampilan konsep manajerial kepala PAUD Fajar Berkah pada ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi yaitu sosok yang cerdas juga cakap. kecakapannya itulah yang membuat PAUD Fajar Berkah ini akan menjadi PAUD favorit tahun berikutnya. Keterampilan konsep selanjutnya yaitu kemampuan melakukan observasi secara terencana tentang kegiatan-kegiatan manajemen diperoleh mengamati apa yang dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi murid dengan sebuah tindakan yang nyata atau kongkrit, melakukan observasi apa yang dibutuhkan sebelum melaksanakan rencana program itu, dan memiliki kemampuan untuk melakukan observasi secara terencana tentang kegiatan-kegiatan manajemen. Misalnya dalam peningkatan prestasi PAUD, beliau mengamati potensi apa yang dimiliki oleh anak-anak didiknya dan mengasah kompetensi itu sehingga menghasilkan sebuah prestasi.

Keterampilan Manusiawi Kepemimpinan PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing Keterampilan manusiawi (*human skill*) adalah kemampuan seseorang dalam hal ini manajer dalam bekerja sama, memahami aspirasi dan memotivasi anggota organisasi guna memperoleh pertisipasi yang optimal guna mencapai tujuan.

Dalam organisasi pendidikan, keterampilan manusiawi (*human skill*) adalah kemampuan kepala PAUD untuk mendirikan sistem komonikasi dua arah yang terbuka dengan personel PAUD dan anggota masyarakat lainnya untuk menciptakan suasana kepercayaan terhadap PAUD dan meningkatkan unjuk kerja guru.

Seorang kepala PAUD harus mampu memahami isi hati, sikap dan motif orang lain mengapa orang lain tersebut berkat dan berprilaku. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, diperoleh informasi keterampilan manusiawi kepala PAUD Fajar Berkah berupa (1) kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama, (2) kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain, (3) kemampuan untuk berkomonikasi secara jelas dan efektif, (4) kemampuan untuk menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis, dan (5) mampu berperilaku yang dapat diterima sudah sesuai harapan.

Kemampuan untuk memahami perilaku bawahan dan proses kerja sama kepala PAUD Fajar Berkah yaitu sudah memahami sifat dan karakter bawahan. Hal ini ditandai berupa pendekatan personnya atau pendekatan pribadi kepada guru-guru secara individual sangat bagus. Mengambil keputusan juga meminta bawahan untuk memberikan pendapat. Ada kegiatan seperti mau mengadakan arisan dan sebagainya, tentang programprogramnya pun kalau bawahannya dianggap tidak mampu beliau berusaha mengajarinya, tidak memaksakan kehendak atau otoriter, mengajak bekerja sama dalam memajukan program sekolah.

Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain Kapala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing yang peneliti analisis yaitu sudah dapat memahami isi hati dan sikap bawahan. Satu bulan sekali beliau menerima masukan berupa kritik, saran dari guru-guru dan orang tua murid agar bisa memperbaiki diri. Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif Kapala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing sudah bagus. Kemampuan untuk menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis dan

ORCID: 0000-0002-4165-8533

diplomatis Kapala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing dengan cara selalu melibatkan dalam memberikan tugas dan mempercayakan sepenuhnya kepada bawahan, dan mau merangkul bawahannya. Beliau sangat kooperatif pada bawahannya dan bersikap diplomatis untuk setiap keputusan yang diambil. Pada komponen mampu berperilaku yang dapat diterima bawahan Kapala PAUD Fajar

Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing sudah bisa menerima pendapat para guru. Dengan cara menyebarkan angket untuk mengevaluasi dirinya dan memahami bawahanya, keluwesan beliau dapat menerima pendapat.

Keterampilan Teknik Kepemimpinan PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, diperoleh informasi keterampilan teknik kepala PAUD Fajar Berkah pada komponen menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus dan kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus sudah sesuai harapan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Hasil temuan penelitian di lapangan, faktor pendukung berupa kurikulum yang dipakai sudah sesuai dengan kondisi anak dan sarana prasarana belum terpenuhi namun sudah disikapi dan faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi kemajuan PAUD Fajar Berkah berupa Partisipasi orang tua masih ada orang tua yang tidak hadir apabila diundang rapat.

Faktor penghambat selanjutnya yaitu kebijakan kepala PAUD yang mendisiplinkan para bawahannya menjadi penghambat untuk meningkatkan prestasi PAUD. Selanjutnya faktor SDM guru yang terdapat beberapa belum memenuhi kualifikasi S1, serta lokasi PAUD Fajar Berkah masih menggunakan gedungnya di rumah pengelola/pendiri PAUD.

KESIMPULAN

1. Kepala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing sudah memiliki kemampuan menganalisis dalam suatu permasalahan atau problem, sudah memiliki kemampuan untuk berpikir rasional dalam setiap tindakannya, memiliki kemampuan yaitu ahli dan cakap dalam berbagai macam konsepsi, dan Kepala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing sudah melakukan

observasi secara terencana tentang kegiatan-kegiatan manajemen.

2. Kapala PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing dalam menjalankan tugasnya Sudah sesuai harapan untuk memahami perilaku para guru dan murid, memahami isi hati, sikap, dan motif guru dan murid, untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif kepada guru dan murid, serta sudah sesuai harapan untuk menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis.
3. Keterampilan teknis kepemimpinan

   PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing yaitu Sudah sesuai harapan dalam melaksana- kan kegiatan selalu melakukan proses yang procedural dan Sudah sesuai harapan dalam meman- faatkan teknologi IT dalam segala kegiatan.
4. Faktor-faktor pendukung berupa kurikulum sudah sesuai dengan kondisi anak, sarana-prasarana masih kurang. Faktor Kendala- kendala yang dihadapi berupa faktor Pendukung PAUD Fajar Berkah Bagik Lonjer Desa Rensing berupa partisipasi orang tua yang sebagian kecil tidak mendukung, sebagian kecil guru SDM belum memenuhi kualifikasi S1 namun sebagian besar guru yang belum menguasai teknologi atau IT sehingga dalam penyusunan RKH tidak menggunakan ketikan komputer. Kebijakan kepala PAUD belum semua dapat diterima bawahan.

DAFTAR PUSTAKA

Fattah, Nanang. 2004. Landasan Manajemen Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Hamalik. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Penerbit Bumi Aksara. Bandung.

Kadarman dan Yusuf Udaya . 2003.. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Renika Cipta. Jakarta.

Mantja, W. 2003. Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran,Wineka Media. Malang.

Moleong. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Mulyasa, 2007.Manajemen & Kepemimpinan Kepala PAUD.PT Bumi Aksara. Jakarta.

Owens. 1991. Organizational Behavior in Education. 4th. Ed. Boston: Allyn and Bacon

Pidarta, Made. 2004. Manajemen Pendidikan Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta

Prasojo dan Sudiyono. 2011. Supervisi Pendidikan. Penerbit Gava Media.Yogyakarta.

Rivai dan Mulyadi. 2011. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Rajawali Pers. Jakarta.

ORCID: 0000-0002-4165-8533
Google

Robbins. 2003. Perilaku Organisasi. Indeks. Jakarta.

Sallis. 2011. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Penerbit IRCiSod. Yoyakarta.

Suryosubroto. 2004. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Renika Cipta. Jakarta.

Wahjosumidjo, 2010. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.

Yukl, Gary. 2005. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Edisi ke-5. Jakarta : Indeks.